JIPOR: Jurnal IPTEK Olahraga dan Rekreasi No. 5(1), 28-37; 2026
Jurnal IPTEK Olahraga dan Rekreasi
p-ISSN: 2597-4343 e-ISSN: 2829-5595
https://ejurnal.isdikkierahamalut.ac.id/index.php/jipor/

Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Gerak Dasar Renang Gaya Crawl pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Kota Ternate

Sapna Alhaji[1*] , Syahril Adam[2], Mahatma Raison Pribadi[3] .

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu pendidikan, Innstitut Sains Dan Kependidikan (ISDIK) Kie Raha Maluku Utara. Ternate, Maluku Utara

*Correspondent: alhajisapna8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen tes kemampuan gerak dasar renang gaya crawl pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Ternate yang valid, reliabel, dan praktis digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek penelitian terdiri atas dua validator, yaitu seorang dosen Program Studi Pendidikan Olahraga ISDIK Kie Raha dan seorang guru Pendidikan Jasmani SMP Negeri 3 Kota Ternate. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Ternate melalui uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, lembar validasi, lembar observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase dan uji reliabilitas Alpha Cronbach. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen memperoleh persentase validasi ahli sebesar 80,36% dengan kategori valid. Hasil uji reliabilitas memperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,940 dengan kategori sangat tinggi, sedangkan hasil uji kepraktisan memperoleh persentase 93,75% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen tes kemampuan gerak dasar renang gaya crawl yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, reliabel, dan praktis sehingga layak digunakan sebagai alat penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Ternate.

Kata kunci: Pengembangan Instrumen, Gerak Dasar, Renang Gaya *Crawl*, ADDIE, Pendidikan Jasmani.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran fisik, keterampilan gerak, serta sikap dan nilai-nilai positif melalui aktivitas fisik. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada aktivitas olahraga semata, tetapi juga pada proses pembentukan keterampilan gerak dasar yang menjadi fondasi bagi penguasaan keterampilan olahraga yang lebih kompleks. (Winarno, 2017). Oleh

karena itu, pembelajaran pendidikan jasmani harus dirancang secara sistematis dan terukur agar mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Kemampuan gerak dasar merupakan salah satu bagian penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Kemampuan ini menjadi dasar bagi siswa dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dan olahraga. Tanpa penguasaan gerak dasar yang baik, siswa akan mengalami kesulitan dalam mempelajari keterampilan yang lebih kompleks. Oleh karena itu, kemampuan gerak dasar perlu dikembangkan sejak dini melalui pembelajaran yang terarah.

Renang merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang memiliki manfaat tidak hanya untuk kebugaran jasmani, tetapi juga sebagai keterampilan hidup (*life skill*) yang berkaitan dengan keselamatan diri (Amiq & Siko, 2020). Salah satu gaya renang yang diajarkan adalah gaya *crawl* atau gaya bebas, yang dikenal sebagai gaya renang paling efisien dan banyak digunakan dalam berbagai aktivitas renang. Penguasaan gerak dasar renang gaya *crawl* meliputi koordinasi gerakan tangan, kaki, pernapasan, serta posisi tubuh di dalam air yang harus dilakukan secara terpadu.

Pembelajaran pendidikan jasmani, penilaian terhadap kemampuan renang siswa tidak hanya dilihat dari hasil akhir, tetapi juga dari proses gerakan yang dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan instrumen penilaian yang mampu mengukur setiap aspek gerakan secara objektif. Dengan adanya instrumen yang tepat, guru dapat mengetahui tingkat kemampuan siswa dan memberikan perbaikan yang sesuai.

Konteks renang, pengembangan instrumen tes juga telah dilakukan untuk mengukur keterampilan renang pada berbagai kelompok usia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen tes yang dikembangkan mampu memberikan gambaran yang akurat tentang kemampuan renang peserta didik serta dapat digunakan sebagai dasar dalam perbaikan pembelajaran (Susanto, 2020). Penelitian terbaru juga mengembangkan instrumen tes renang gaya bebas yang dinyatakan layak dan sesuai digunakan sebagai alat ukur keterampilan renang (Tapo et al., 2024) .

Selain itu, pengembangan instrumen penilaian dalam pendidikan jasmani juga semakin penting dalam implementasi kurikulum terbaru yang menekankan pada penilaian autentik. Penilaian autentik menuntut adanya instrumen yang mampu mengukur kemampuan siswa secara nyata dalam konteks aktivitas yang sesungguhnya (Hernowo et al., 2025). Dengan demikian, guru dituntut untuk memiliki instrumen yang tidak hanya praktis, tetapi juga sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik.

Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan, namun pengembangan instrumen tes yang secara khusus mengukur kemampuan gerak dasar renang gaya *crawl* pada siswa sekolah menengah pertama masih terbatas. Padahal, karakteristik siswa SMP berbeda dengan kelompok usia lainnya, baik dari segi perkembangan fisik, psikologis, maupun pengalaman belajar. Oleh karena itu, diperlukan instrumen yang dirancang khusus sesuai dengan karakteristik siswa SMP agar hasil pengukuran lebih akurat dan relevan.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 3 Kota Ternate, diketahui bahwa proses evaluasi pembelajaran renang masih dilakukan secara sederhana dan belum menggunakan instrumen tes yang terstandar. Penilaian yang dilakukan cenderung subjektif dan belum mampu menggambarkan secara rinci kemampuan gerak dasar siswa dalam renang gaya *crawl*. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya proses evaluasi dan sulitnya guru dalam menentukan tingkat kemampuan siswa secara tepat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan instrumen tes kemampuan gerak dasar renang gaya *crawl* pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Kota Ternate, mengetahui validitas, reliabilitas, dan kepraktisan instrumen yang dikembangkan.

METODE

penelitian ini menggunakan metode Research and Development R&D). Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan instrumen yang valid, reliabel, dan praktis. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa instrumen tes kemampuan gerak dasar renang gaya *crawl* serta menguji kelayakan produk tersebut agar dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Pada tahap *Analysis* bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di lapangan terkait penilaian kemampuan gerak dasar renang gaya *crawl*. Kegiatan yang dilakukan meliputi observasi dan wawancara dengan guru pendidikan jasmani. Pada tahap *Desing* dilakukan perancangan instrumen tes yang akan dikembangkan, meliputi penentuan aspek penilaian, indikator, serta penyusunan format rubrik penilaian. Tahap *Development* merupakan proses pembuatan produk awal berupa instrumen tes. Selanjutnya dilakukan validasi oleh ahli (*expert judgment*) untuk menilai kelayakan instrumen dari segi isi, konstruk, dan bahasa. Tahap *Implementation* Instrumen yang telah divalidasi kemudian diuji coba pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Ternate untuk mengetahui kepraktisan dan kemudahan penggunaan instrumen. Tahap *Evluation* ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil uji coba dan melakukan revisi terhadap instrumen sehingga diperoleh produk akhir yang layak digunakan.

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Kota Ternate sebanyak 15 siswa untuk uji coba skala kecil dan 30 untuk uji coba skala besar. Siswa dipilih sebagai subjek uji coba karena merupakan pengguna langsung dari instrumen yang dikembangkan. Validator terdiri atas seorang dosen Program Studi Pendidikan Olahraga ISDIK Kie Raha dan seorang guru pendidikan jasmani. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan kesesuaian instrumen dalam mengukur kemampuan gerak dasar renang gaya *crawl*.

Instrumen produk menggunakan skala penilaian 1–4 dan mencakup lima aspek, yaitu (1) posisi tubuh di air, (2) gerakan kaki (flutter kick), (3) gerakan lengan, (4) teknik pernapasan, dan (5) koordinasi gerakan secara keseluruhan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, lembar validasi ahli, tes, angket kepraktisan, dan dokumentasi.

Analisis validitas menggunakan persentase dengan membandingkan skor empiris dan skor maksimal. Reliabilitas dianalisis menggunakan Alpha Cronbach. Kepraktisan dianalisis menggunakan persentase hasil angket pengguna. Kriteria validitas dalam penelitian adalah 81–100% sangat valid, 61–80% valid, 41–60% cukup valid, dan ≤40% tidak valid. Kriteria reliabilitas adalah ≥0,80 sangat tinggi, 0,60–0,79 tinggi, 0,40–0,59 cukup, dan <0,40 rendah. Kriteria kepraktisan adalah 81–100% sangat praktis, 61–80% praktis, 41–60% cukup praktis, dan ≤40% tidak praktis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap *Analysis* (Analisis kebutuhan)

Hasil analisis kebutuhan pada siswa menunjukan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran renang. Hal ini ditunjukkan dengan persentase sebesar 84,80%. Selain itu, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran juga tergolong cukup baik dengan persentase 71,82%. Meskipun demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi renang masih tergolong rendah, yaitu sebesar 54,41%, sehingga masih diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teknik dasar renang gaya *crawl*.

Dari aspek kesiapan belajar, siswa memperoleh persentase sebesar 64,22%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah cukup siap mengikuti pembelajaran renang, namun masih belum maksimal. Sementara itu, penguasaan keterampilan dasar renang siswa memperoleh persentase sebesar 81,86%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan dasar yang cukup baik. Akan tetapi, keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran masih berada pada persentase 63,24%, sehingga masih perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran menjadi lebih optimal. Selain itu, hasil angket juga menunjukkan bahwa 84,31% siswa memberikan respons yang baik terhadap metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, peneliti menyusun rancangan instrumen tes kemampuan gerak dasar renang gaya *crawl*. Pada tahap ini dilakukan penentuan aspek yang akan dinilai, penyusunan indikator, penyusunan rubrik penilaian, serta format instrumen yang akan digunakan.

Instrumen yang dikembangkan terdiri atas lima aspek penilaian, yaitu (1) posisi tubuh di air, (2) gerakan kaki (*flutter kick*), (3) gerakan lengan, (4) teknik pernapasan, dan (5) koordinasi gerakan secara keseluruhan. Masing-masing aspek disusun dalam bentuk rubrik penilaian dengan skala 1–4, di mana skor 1 menunjukkan kategori kurang dan skor 4 menunjukkan kategori sangat baik.

3.Tahap *Development* (Pengembangan)

Validasi dilakukan menggunakan lembar validasi yang telah disusun oleh peneliti. Aspek yang dinilai meliputi kesesuaian isi, konstruksi, bahasa, dan keterlaksanaan instrumen. Selain memberikan penilaian, validator juga memberikan beberapa saran sebagai bahan perbaikan agar instrumen yang dikembangkan menjadi lebih baik.

Hasil validasi dari kedua validator menunjukkan bahwa instrumen tes kemampuan gerak dasar renang gaya *crawl* memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik. Rekapitulasi hasil validasi dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Instrumen

No	Validator	Skor	Persentase	Kategori
1	Dosen Program Studi Pendidikan Olahraga ISDIK Kie Raha	38	67,86%	Valid
2	Guru Pendidikan Jasmani SMA Negeri 2 Kota Ternate	52	92,86%	Sangat Valid

Rata-rata	90	**80,36%**	**Valid**

Berdasarkan Tabel 4.1, validator dari Program Studi Pendidikan Olahraga ISDIK Kie Raha memberikan skor sebesar 38 dari skor maksimal 56 dengan persentase sebesar 67,86%. Sementara itu, validator dari Guru memberikan skor sebesar 52 dari skor maksimal 56 atau memperoleh persentase sebesar 92,86%. Dengan demikian, rata-rata hasil validasi instrumen memperoleh persentase sebesar 80,36% dengan kategori valid.

4. **Tahap Implementasi (*Implementation*)**

Tahap *implementation* merupakan tahap pelaksanaan uji coba terhadap instrumen tes kemampuan gerak dasar renang gaya *crawl* yang telah dinyatakan valid oleh validator. Pada tahap ini, instrumen diterapkan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Ternate untuk mengetahui keterlaksanaan instrumen, reliabilitas, dan kepraktisan penggunaannya. Pelaksanaan uji coba dilakukan dalam dua tahap, yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Data yang diperoleh dari kedua tahap uji coba selanjutnya dianalisis untuk mengetahui kualitas instrumen yang dikembangkan.

Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil dilakukan setelah instrumen dinyatakan valid oleh validator. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan instrumen serta melihat apakah setiap indikator penilaian dapat digunakan dengan baik sebelum dilakukan uji coba skala besar. Uji coba dilaksanakan pada 15 siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Ternate.

Pada pelaksanaan uji coba, setiap siswa diminta melakukan praktik renang gaya *crawl*. Penilaian dilakukan menggunakan instrumen yang telah dikembangkan dengan mengamati lima aspek kemampuan gerak dasar, yaitu meluncur (posisi tubuh), gerakan tungkai, gerakan lengan, pengambilan napas, dan koordinasi gerak keseluruhan. Masing-masing aspek dinilai menggunakan skala 1 sampai 4 sesuai dengan rubrik penilaian yang telah disusun.

Hasil uji coba skala kecil menunjukkan bahwa instrumen telah dapat digunakan sebagai alat penilaian kemampuan gerak dasar renang gaya *crawl*. Meskipun demikian, beberapa bagian instrumen tetap disempurnakan berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan uji coba sebelum digunakan pada tahap uji coba skala besar.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Pelaksanaan Uji Coba Skala Kecil

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Pengamatan
1	Meluncur (Posisi Tubuh)	Dapat diamati dengan baik
2	Gerakan Tungkai	Dapat diamati dengan baik
3	Gerakan Lengan	Dapat diamati dengan baik
4	Pengambilan Napas	Dapat diamati dengan baik
5	Koordinasi Gerak Keseluruhan	Dapat diamati dengan baik

Uji Coba Skala Besar

Setelah uji coba skala kecil selesai dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah uji coba skala besar. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan instrumen pada jumlah subjek yang lebih banyak serta memastikan bahwa instrumen dapat digunakan secara konsisten dalam proses penilaian. Uji coba skala besar dilakukan terhadap 30 siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Ternate.

Pelaksanaan uji coba dilakukan dengan prosedur yang sama seperti pada uji coba skala kecil. Setiap siswa melakukan praktik renang gaya *crawl*, kemudian penilaian dilakukan menggunakan instrumen yang telah direvisi berdasarkan masukan dari validator dan hasil uji coba skala kecil. Penilaian meliputi lima aspek, yaitu meluncur (posisi tubuh), gerakan tungkai, gerakan lengan, pengambilan napas, dan koordinasi gerak keseluruhan.

Secara umum, hasil uji coba skala besar menunjukkan bahwa instrumen tes kemampuan gerak dasar renang gaya *crawl* telah dapat digunakan sebagai alat penilaian dalam pembelajaran renang. Hasil uji coba ini selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis reliabilitas instrumen.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Pelaksanaan Uji Coba Skala Besar

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Pengamatan
1	Meluncur (Posisi Tubuh)	Dapat diamati dengan baik
2	Gerakan Tungkai	Dapat diamati dengan baik
3	Gerakan Lengan	Dapat diamati dengan baik
4	Pengambilan Napas	Dapat diamati dengan baik
5	Koordinasi Gerak Keseluruhan	Dapat diamati dengan baik

Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas dilakukan berdasarkan data hasil uji coba skala besar yang melibatkan 30 siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Ternate. Hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik. Rekapitulasi hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Analisis	Hasil
Metode Uji Reliabilitas	Alpha Cronbach
Jumlah Responden	30 siswa
Jumlah Aspek Penilaian	5 aspek
Nilai *Alpha Cronbach*	0,940
Kategori	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.4, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,940. Nilai tersebut berada pada kategori sangat tinggi, karena lebih besar dari 0,80 sesuai dengan kriteria reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen tes kemampuan gerak dasar renang gaya *crawl* memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik sehingga mampu memberikan hasil penilaian yang stabil dan dapat dipercaya.

Uji Kepraktisan

Uji kepraktisan dilakukan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan instrumen tes kemampuan gerak dasar renang gaya *crawl* yang telah dikembangkan. Uji kepraktisan dilakukan setelah pelaksanaan uji coba instrumen dengan melibatkan satu orang guru Pendidikan Jasmani sebagai pengguna instrumen. Penilaian dilakukan

menggunakan angket kepraktisan yang terdiri atas delapan pernyataan dengan skala penilaian 1 sampai 4.

Tabel 4.5 Hasil Uji Kepraktisan Instrumen

No	Pernyataan	Skor
1	Instrumen mudah digunakan dalam pembelajaran	4
2	Petunjuk penggunaan instrumen jelas	4
3	Instrumen membantu dalam menilai kemampuan siswa	4
4	Instrumen tidak memerlukan waktu lama	3
5	Instrumen sesuai dengan kondisi siswa	4
6	Instrumen mudah dipahami	4
7	Instrumen dapat digunakan secara berulang	3
8	Instrumen membantu penilaian lebih objektif	4
	Jumlah Skor	30
	Skor Maksimum	32
	Persentase	93,75%
	Kategori	Sangat Praktis
Perhitungan	$\frac{30}{32} \times 100\% = 93,75\%$	

Berdasarkan hasil penilaian guru terhadap instrumen yang dikembangkan, diperoleh jumlah skor sebesar 30 dari skor maksimum 32, sehingga diperoleh persentase kepraktisan sebesar 93,75% dengan kategori sangat praktis sebagaimana disajikan pada Tabel 4.5.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap *development*, instrumen telah melalui proses validasi oleh dua orang validator yang terdiri atas seorang dosen Program Studi Pendidikan Olahraga ISDIK Kie Raha dan seorang guru Pendidikan Jasmani SMP Negeri 3 Kota Ternate. Hasil validasi menunjukkan bahwa instrumen memperoleh persentase kelayakan sebesar 80,36% dengan kategori valid, sehingga instrumen dinyatakan layak untuk diujicobakan setelah dilakukan beberapa perbaikan sesuai dengan saran validator. Selanjutnya, pada tahap i*mplementatio*n, instrumen diujicobakan kepada siswa melalui uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Hasil uji coba menunjukkan bahwa seluruh indikator dalam instrumen dapat digunakan dengan baik pada saat proses penilaian. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi, sedangkan hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa instrumen mudah digunakan oleh guru dalam proses penilaian pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa instrumen tes kemampuan gerak dasar renang gaya *crawl* yang dikembangkan telah memenuhi aspek validitas, reliabilitas, dan kepraktisan. Dengan demikian, instrumen ini layak digunakan sebagai salah satu alternatif alat penilaian kemampuan gerak dasar renang gaya *crawl* pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Ternate.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan melalui model ADDIE memenuhi tiga aspek utama, yaitu validitas, reliabilitas, dan kepraktisan. Validasi ahli sebesar 80,36% menunjukkan bahwa isi, konstruksi, bahasa, dan keterlaksanaan instrumen telah memenuhi kriteria valid. Proses revisi setelah validasi menjadi bagian penting untuk memperjelas indikator dan petunjuk penggunaan.

Nilai Alpha Cronbach sebesar 0,940 menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi berdasarkan kriteria penelitian. Hasil tersebut mendukung penggunaan instrumen untuk menilai lima aspek gerak dasar renang gaya crawl secara terstruktur. Sementara itu, persentase kepraktisan sebesar 93,75% menunjukkan bahwa instrumen mudah diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Putro et al. (2024) yang menekankan pentingnya validitas dan reliabilitas dalam pengembangan instrumen kompetensi motorik. Penelitian Tapo et al. (2024) juga menunjukkan bahwa pengembangan instrumen keterampilan renang perlu melalui proses validasi, revisi, dan pengujian agar dapat digunakan sebagai alat ukur. Dengan demikian, instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini memberikan alternatif alat penilaian yang lebih rinci untuk materi gerak dasar renang gaya crawl pada siswa kelas VII.

Keterbatasan penelitian ini adalah pengembangan difokuskan pada gerak dasar renang gaya crawl dan uji coba dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Ternate. Penelitian selanjutnya dapat menguji instrumen pada sekolah dan karakteristik peserta didik yang lebih beragam serta mengembangkan instrumen untuk gaya renang lainnya

SIMPULAN

Pengembangan instrumen tes kemampuan gerak dasar renang gaya crawl dilakukan menggunakan model ADDIE (*Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, *Evaluation*) yang dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan instrument yang valid, reliabel dan praktis. Hasil validasi instrumen dari dua ahli memperoleh persentase sebesar 80,36% dengan kategori valid. Hasil tersebut menunjukan instrument telah memnuhi aspek kesesuaian isi, konstruksi, bahasa, dan keterlaksanaan sehingga layak digunakan. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,940 dengan kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukan bahwa instrumen tes kemampuan gerak dasar renang gaya crawl memiliki tingkat konsitensi yang sangat baik sehingga mampu memberikan hasil penilaian yang stabil dan dapat dipercaya. Hasil uji kepraktisan memperoleh persentase sebesar 93,75% dengan kategori sangat praktis. Hasil tersebut menunjukan instrumen yang dikembangkan mudah digunakan dalam proses pembelajaran dan penilaian. Dengan demikian, instrumen tes kemampuan gerak dasar renang gaya *crawl* layak digunakan sebagai alat penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.

DAFTARPUSTAKA

Amiq, F., & Siko, K. (2020). *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga*. Wineka Media.

Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Bumi Aksara.

Azwar, S. (2025). *Reliabilitas dan validitas* (5th ed.). Pustaka Pelajar.

Barrett, A., Kajamaa, A., & Jhonston, J. (2020). *How to… be reflexive when conducting qualitative research. The Clinical Teacher, 17(1), 9–12*.

Fitriady, G., Mohammad Alfarizi, M. A., & Saputra, S. A. (2022). *Optimization of movement skills assessment in physical education learning using online self and peer assessment*. Journal of Science and Education (JSE), 3(2), 159–164. https://doi.org/10.56003/jse.v3i2.168

Gallahue, D. L. (2012). *Understanding motor development: Infants, children, adolescents, adults*. McGraw-Hill.

Herdianto, H., Iyakrus, I., & Usra, M. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Renang Melalui Materi Pengenalan Aktivitas Air Di Sekolah Dasar.* Indonesian Journal of Sport Science and Coaching, 2(3), 129–138. https://doi.org/10.22437/ijssc.v2i3.10517

Hernowo, H., Asmoro, T. A. P., Kiswanto, K., & Da'i, M. (2025). *Pengembangan instrumen penilaian permainan invasi fase D pada Kurikulum Merdeka*. Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI), 5(1), 60–72. https://doi.org/10.54284/jopi.v5i1.497

Logan, S. W., Robinson, L. E., Wilson, A. E., & Lucas, W. A. (2018). *Getting the fundamentals of movement: a meta-analysis of the effectiveness of motor skill interventions in children*. Child: Care, Health and Development, 38(3), 305–315. https://doi.org/10.1111/j.1365-2214.2011.01307.x

Pullen, B. J., Oliver, J. L., Lloyd, R. S., & Knight, C. J. (2020). *The Effects of Strength and Conditioning in Physical Education on Athletic Motor Skill Competencies and Psychological Attributes of Secondary School Children: A Pilot Study*. *Sports*, *8*(10), 138. https://doi.org/10.3390/sports8100138

Putro, B. N., Kristiyanto, A., Hidayatullah, M. F., & Handayani, I. G. A. K. R. (2024). *Validity and reliability of motor competence assessment as an instrument measuring fundamental motor skills for 12-year-olds in Indonesia*. Retos, 58, 462–468. https://doi.org/10.47197/retos.v58.106612

Rahayu, N. I., Monica, A. D., Jajat, J., & Sultoni, K. (2021). *Hubungan physical activity dengan fine motor skills pada anak usia 4 tahun*. *Jurnal Keolahragaan*, *9*(1). https://doi.org/10.21831/jk.v9i1.34156

Riewald, S., & Radeo, S. (2018). *Science of swimming faster*. Champaign, IL: Human Kinetics.

Rohali, B. S., & Fadhli, N. R. (2025). *Penilaian Keterampilan Gerak Manipulatif: Validitas Active Motor Card 3 Untuk Anak Usia 10-12 Tahun*. *SPORT GYMNASTICS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, *6*(1), 144–165. https://doi.org/10.33369/gymnastics.v6i1.40184

Samsudin. (2018). *Model-model pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Rajawali Press.

Sridadi, S., & Utama, A. B. (2017). *Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Dasar Bolatangan Bagi Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, *12*(2), 110–116. https://doi.org/10.21831/jpji.v12i2.17110

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)* (3rd ed., Vol. 1). Alfabeta.

Sukadiyanto, & Muluk, D. (2013). *Melatih fisik : pengantar teori dan metodologi*. Lubuk Agung.

Tapo, Y. B. O., Bile, R. L., Wani, B., & Nona, A. (2024). *Pengembangan Instrumen Jrt-Freestyle Swimming Test (JRT-FST) Untuk Mahasiswa Olahraga. Jurnal Pendidikan Olah Raga*, *13*(1), 100–116. https://doi.org/10.31571/jpo.v13i1.7239

Thomas, D. G. (2017). *Swimming: steps to success* (2nd ed.). Champaign, IL : Human Kinetics.

Widiastuti. (2019). *Belajar Keterampilan Gerak*. Rajawali Pers.

Winarno. (2017). *Metodologi penelitian dalam pendidikan jasmani*. UM Press.

Winarno, H. M. E., Tomi, A., Sugiono, I., & Shandy, D. (2013). *Teknik Dasar Bermain Bolavoli* . Universitas Negeri Malang.